

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V UPT SD NEGERI 060924 MEDAN AMPLAS DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA TA.2024/2025

Erika Syahanum¹, Yugi Diraga Prawiyata², Siti Khayroiyyah³, Diah Artha Sari⁴
erikasyahanum@gmail.com¹, yugidiraga@umnaw.ac.id², sitikhayroiyyah@umnaw.ac.id³,
diahartha543@gmail.com⁴

UMN Al-Washliyah Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri No.060924 Medan Amplas, Provinsi Sumatera Utara, dengan fokus peningkatan hasil belajar IPAS di kelas V pada materi "Sistem Pencernaan Manusia". Permasalahan yang diidentifikasi adalah rendahnya nilai peserta didik dalam mata pelajaran IPAS, di mana hanya sedikit peserta didik yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan Multimedia Pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai peserta didik, dengan persentase peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM meningkat dari 52% pada siklus pertama dan mencapai 100 % pada siklus kedua. Penggunaan multimedia pembelajaran terbukti sangat sesuai dengan karakter peserta didik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas serta kuantitas pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Multimedia Pembelajaran.

ABSTRACT

This research was conducted at UPT SD Negeri No.060924 Medan Amplas, North Sumatra Province, with a focus on improving the learning outcomes of social sciences in grade V on the material "Human Digestive System". The problem identified was the low scores of students in the subject of social sciences, where only a few students were able to achieve the Minimum Completion Criteria (KKM) of 70. To overcome this problem, this study used Learning Multimedia as an effort to improve learning outcomes. The results showed a significant increase in student scores, with the percentage of students achieving scores above KKM increasing from 52% in the first cycle and reaching 100% in the second cycle. The use of learning multimedia has proven to be very appropriate to the character of students and has a positive impact on improving the quality and quantity of learning.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Multimedia.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses pengajaran yang mendorong seseorang untuk belajar. Oleh karena itu, pembelajaran lebih berfokus pada memastikan bahwa peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal melalui berbagai kegiatan pendidikan yang ditawarkan oleh pendidik. Pendidik memiliki tanggung jawab untuk membuat kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memahami tujuan pembelajaran. Pendidik melakukan banyak hal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang sedemikian rupa. Pembelajaran yang dilakukan dalam durasi waktu tertentu.

Tidak sedikit tantangan yang ditemui di kelas selama pembelajaran. Misalnya, ada beberapa peserta didik yang tidak ingin mengetahui tentang suasana pembelajaran yang kondusif. Mereka selalu mengganggu temannya, mengalihkan perhatian peserta didik dari pelajaran yang diajarkan oleh pendidik. Dengan demikian, jelas bahwa tujuan pembelajaran

tidak akan tercapai, pembelajaran tidak akan selesai, dan nilai peserta didik akan rendah.

Seperti yang terjadi di UPT SD Negeri No. 060924 Medan Amplas, dalam pembelajaran IPAS tentang Sistem Pencernaan Manusia pada kelas V, hanya sebagian kecil peserta didik yang merasa tertarik dan mampu memperoleh nilai yang baik. Hanya sekitar 30% peserta didik yang berhasil menuntaskan pembelajaran dengan nilai yang memadai. Pembelajaran yang selama ini diterapkan cenderung terlalu didominasi oleh pendidik, di mana hampir seluruh kegiatan pembelajaran melibatkan pendidik sebagai pusat aktivitas, sementara peserta didik hanya menunggu instruksi atau tugas dari pendidik tanpa menunjukkan inisiatif atau kreativitas untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Keadaan ini menjadi salah satu penyebab rendahnya minat, keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu, (Andri Yandi, dkk 2022). Dengan demikian perlu adanya penerapan pembelajaran yang tepat agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Salah satu cara yang dapat diterapkan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya adalah dengan mengaplikasikan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif seperti multimedia pembelajaran.

Menurut Herman Dwi (2017) Multimedia dalam pembelajaran adalah kombinasi berbagai media seperti teks, gambar, suara, animasi, dan video untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, dengan demikian keterlibatan dan pemahaman peserta didik semakin meningkat, sehingga hasil belajarnya pun demikian.

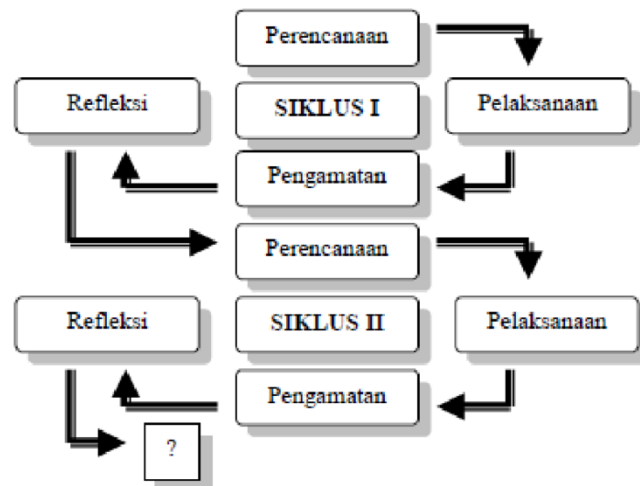
Multimedia pembelajaran ini memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di materi Sistem Pencernaan Manusia. Dengan adanya multimedia pembelajaran ini, peserta didik dapat melihat dan mengenal secara nyata bentuk-bentuk organ pencernaan manusia baik itu melalui gambar, audio bahkan video, yang memudahkan peserta didik melihat cara kerja sistem pencernaan. Hal ini sangat membantu mereka untuk tidak hanya sekedar mengingat, namun juga memahami materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jumraeni,dkk (2025) menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis multi media dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Meiriza (2020) menyatakan bahwa penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penerapan multimedia dalam pembelajaran IPAS di kelas V UPT SD Negeri 060924 Medan Amplas di harapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPAS.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V UPT Sd Negeri 060924 Medan Amplas. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 32 peserta didik. Adapun objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Desain penelitian yang dilakukan adalah model Kemmis dan Mc.Taggart yang meliputi empat tahapan yaitu, Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Suharsimi,dkk.2019). Desain peneltian dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu ketuntasan hasil belajar IPAS peserta didik $\geq 80\%$ dalam kategori baik dan cukup baik. Pedoman ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Interval Nilai Ketuntasan

Interval Nilai	Kategori
41-59	Kurang
60-69	Cukup
70-80	Baik
81-100	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus pertama pada penelitian ini dimulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, alat dan sumber belajar, serta lembar tes.

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I diadakan pada hari Selasa, 11 Februari 2025 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Berdasarkan perolehan nilai hasil belajar peserta didik kelas V pada siklus I secara keseluruhan sudah tergolong cukup baik, hanya saja masih kurang optimal. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dimana selama proses pembelajaran peserta didik yang kategori pintar di kelas masih mendominasi pembelajaran. Pada siklus pertama ini pesertadidik diberikan tugas berupa lembar tes berbentuk pilihan berganda. Pada siklus I diperoleh bahwa terdapat 2 peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori kurang, 13 peserta didik kategori cukup, 9 peserta didik dalam kategori baik dan 8 dalam kategori sangat baik. Adapun perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat kita lihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
41-59	Kurang	2	6,5%
60-69	Cukup	13	40,5 %
70-80	Baik	9	28 %
81-100	Sangat Baik	8	25 %
Total		32	100%

Berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I, proses pembelajaran masih kurang optimal. Guru masih kurang memberikan motivasi, arahan atau bimbingan dan penguatan kepada peserta didik secara keseluruhan, sehingga masih ada peserta didik yang takut untuk bertanya atau memberikan pendapatnya terkait materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian peneliti dan wali kelas V membahas tentang rencana tindak lanjut untuk memperbaiki proses pembelajaran di siklus II.

2. Siklus II

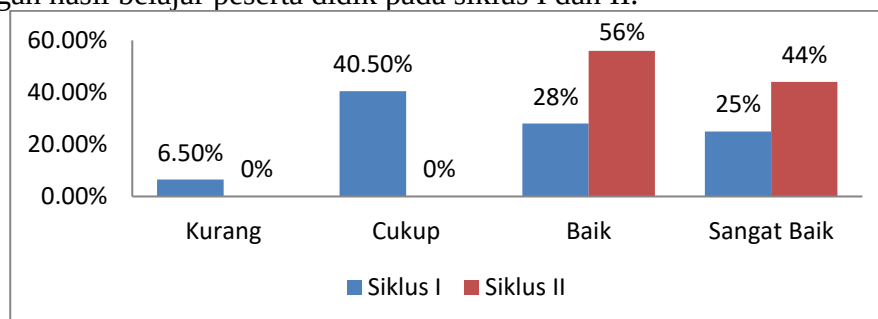
Pelaksanaan siklus I diadakan pada hari Selasa, 12 Februari 2025 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada siklus II ini peneliti mulai memberikan motivasi kepada peserta didik, kemudian memberikan pengarahan serta bimbingan kepada mereka dalam menggunakan media pembelajaran Multimedia, dan lebih banyak menampilkan video animasi tentang cara kerja sistem pencernaan manusia. Hal ini membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam menyimak dan bertanya tentang materi tersebut. Selain itu peneliti juga selalu memberikan umpan balik positif terhadap semua pertanyaan dan jawaban peserta didik, serta memberikan apresiasi kepada peserta didik yang memberikan pertanyaan, tanggapan dan yang terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan lembar evaluasi berupa tes pilihan berganda yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada materi sistem pencernaan manusia. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah dapat melibatkan seluruh siswa secara aktif, sehingga tidak hanya didominasi oleh siswa yang pintar saja. Pada siklus II diperoleh data bahwa terdapat 18 peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori baik, dan 14 peserta didik dalam kategori sangat baik. Adapun perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat kita lihat pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
41-59	Kurang	-	-
60-69	Cukup	-	-
70-80	Baik	18	56 %
81-100	Sangat Baik	14	44%
Total		32	100%

Setelah melaksanakan siklus II terlihat jelas bahwa pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajarnya pun meningkat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan cara membandingkan persentase hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik pada siklus I dan II. Dibawah ini merupakan diagram perbandingan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II.



Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia pada Siklus I dan II

Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik sudah meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I jumlah peserta didik yang masuk kategori kurang ada 2 orang (6.5%), cukup 13 orang (40.5%), baik 9 orang (28%), dan sangat baik 8

orang (25%). Sedangkan pada siklus ke II, tidak ada lagi peserta didik yang masuk kategori kurang dan cukup, namun sudah masuk kategori baik 18 orang (56%) dan sangat baik 14 orang (44%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SD Negeri 060924 Medan Amplas pada materi sistem pencernaan manusia. Meskipun pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan namun setelah peneliti melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran di siklus II, hasil belajar peserta didik kelas V mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., & Supardi. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chumariah, L., dan Nurmairina. 2024. Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Multimedia Interaktif Sebagai Inovasi Pembelajaran Bagi Siswa SD. *Jurnal Educational Research and Social Studies*. Vol. 5, No.1.
- Faradita, Meirza. 2020. Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPA di SD Tawangsari. *Proceding Literasi dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial*.
- Jumraeni, dkk. 2025. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*. Vol. 10, No. 1.
- Khayroiyyah, Siti., dan Haryati. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK dengan Menggunakan Media Belajar Macromedia Flash. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*. Vol.8, No. 01.
- Surjono, Herman. 2017. Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep dan Pengembangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Yandi, Andri. dkk. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*. Vol. 1, No. 1.